

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE  
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN  
AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI  
SEKOLAH DASAR DARUD DA'WAH WAL IRSYAD  
UJUNA KOTA PALU**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam  
Negeri Datokarama Palu

**Oleh :**

**MOH ARNADI**

**NIM: 211010147**

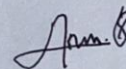
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH**

**2025**

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu**. Adalah hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 4 Agustus 2025 M  
9 Safar 1447 H



Moh Amadi  
Nim: 21.1.010.147

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode Cooperatife Tipe Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kecamatan Ujuna Kota Palu*" oleh mahasiswa yang bernama Moh Arnadi Nim: 211010147, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di seminarkan.

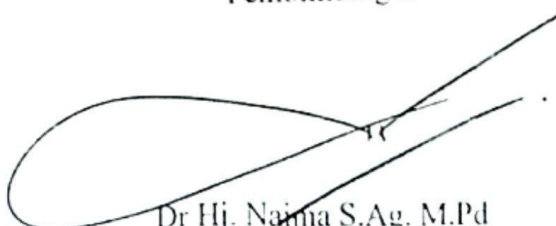
Palu, 3 Agustus 2025 M  
8 Safar 1447 H

Pembimbing I



Dr. Rusli Takunas M.Pd.I  
196604061993031006

Pembimbing II



Dr. Hj. Naima S.Ag. M.Pd  
NIP. 1975102120060420001

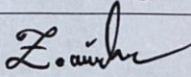
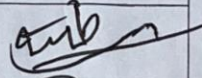
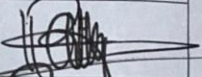

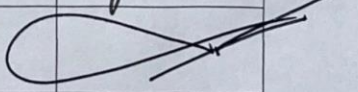
### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Moh Arnadi NIM: 21.1.01.0147 dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Agustus 2025 M. yang bertepatan dengan 26 Safar 1447 H, dipandang skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu 25 Agustus 2025

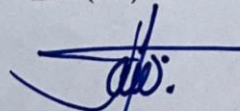
1 Rabi’ul awal 1447 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dra. Hj. Retoliah M.Pd.I	
Penguji Utama II	Riska Elvira M.Pd	
Pmbimbing I	Dr. Rusli Takunas M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. Hj. Naima M.Pd	

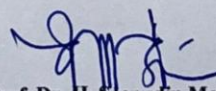
### Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama  
Islam (PAI)



Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197205052001121009

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan (FTIK)



Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070

## KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT., yang telah mengutus Rasul-Nya dengan hidayah dan Agama yang benar, untuk memenangkannya atas semua agama lainnya, dan cukuplah Allah Swt., sebagai saksi. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah berikan rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., serta kepada keluarga dan sahabatnya, semuanya. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT., dan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasulullah Saw., atas selesainya penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu” Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda Amrin dan Ibunda Nurhayati Budurahim serta seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril maupun materil selama dalam perkuliahan sampai tahap penyelesaian S1.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta jajarannya, serta segenap unsur wakil rektor yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Prof. Dr. H Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, wakil dekan I Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag.,M.Pd, wakil dekan II Bapak



Dr. H. Suharnis, S.Ag.,M.Ag, dan wakil dekan III Ibu Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

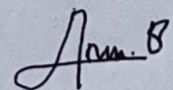
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire S.Ag., M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra S. Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
5. Bapak Dr. Rusli Takunas M.Pd. I., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Naima S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi dari awal bimbingan proposal sampai dalam tahap terakhir sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd., selaku Dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Ibu Kintan Syelfa Himilia S.Pd Selaku guru PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu., Yang telah bersedia membantu dan menigizinkan untuk melakukan penelitian dikelas enam dalam waktu kurang lebih satu bulan., sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir yakni Skripsi.
8. Bapak Masarappi M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu beserta jajarannya yang telah mengizinkan

yang dibutuhkan penulis, serta memberikan sejumlah arahan sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah.

9. Rekan dan sahabat teristimewa Pemuda Masjid Katanya, Serta teman-teman seperjuangan Kelas PAI 5 yang terfavorit juga teman-teman PAI 7 yang sangat tampan dan cantiknya luar biasa yang dalam hal ini telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan tentunya sulit untuk terlupakan.
10. Randiansyah S.Pd., Moh Fadhil S.Pd., Muh Fitransyah S.Pd., Ipang Sunusi S.Pd., Sahrul S.Pd., dan Ferdiansyah S.Pd partner yang saya anggap menjadi saudara saya di kota rantau ini, saya mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin karena telah Bersama-sama, suka maupun duka telah terlawatkan Bersama, terimakasih atas segala bentuk bantuan dan support yang telah diberikan kepada saya ucapkan dan penuh harapan pada semua sahabat, rekan, serta kawan-kawan menjadi pribadi yang sukses dimasa depan nantinya Aamiin

Palu, 3 Agustus 2025  
7 Safar 1447 H

Penulis



Moh. Arnadi  
21.1.010.147

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Data dan Sumber Data .....	27
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	28
F. Tehnik Analisis Data.....	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum SD DDI Ujuna Kota Palu .....	34
B. Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu.....	40



1. Implementasi pelaksanaan metode pembelajaran Cooperative Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) dalam meningkatkan Aktivitas peserta didik pada mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar (DDI) Ujuna Kota Palu .....	41
2. Penggunaan Metode pembelajaran Cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik .....	52
C. Kendala Dalam Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik di Sekolah Dasar (DDI) Ujuna Kota Palu....	56
1. Terkendala dalam mengkondisikan waktu.....	58
2. Terdapat peserta didik yang tidak mengikuti diskusi kelompok..	59
3. Terdapat peserta didik yang belum terbiasa dengan diskusi Kelompok.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
1. Kesimpulan .....	60
2. Implikasi Penelitian.....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Keadaan Guru SD DDI Ujuna Kota Palu.....	37
Tabel 4.2 keadaan peserta didik SD DDI Ujuna Kota Palu .....	38
Tabel 4.3 keadaan sarana dan prasarana SD DDI Ujuna Kota Palu .....	39
Tabel 4.4 sebelum dan sesudah penggunaan metode TGT dalam meningkatkan aktivitas peserta didik .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran .....	25
Gambar 4.1 guru mengabsen peserta didik .....	43
Gambar 4.2 peserta didik melakukan diskusi kelompok .....	44
Gambar 4.3 peserta didik melaksanakan games .....	46
Gambar 4.4 peserta didik melakukan tournament.....	47
Gambar 4.5 guru menjelaskan materi sifat-sifat wajib rasul.....	48
Gambar 4.6 peserta didik melakukan diskusi kelompok .....	49
Gambar 4.7 peserta didik melaksanakan games .....	49
Gambar 4.8 peserta didik melaksanakan tournament kelompok .....	50
Gambar 4.9 penghargaan kepada kelompok peraih skor tertinggi.....	51

## ABSTRAK

**Nama : Moh Arnadi**

**Nim : 211010147**

**Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Tipe Team Games Tournament Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu**

---

Penelitian ini membahas tentang “*Implementasi metode pembelajaran cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu.*” Penelitian ini berfokus pada: (1) bagaimana implementasi metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu. (2) Bagaimana kendala dalam implementasi metode pembelajaran *cooperative tipe Team Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif, yang menggambarkan dan mendeskripsikan Implementasi metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu telah terlaksana dengan baik, dimulai dari guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun perangkat ajar, serta melakukan proses pembelajaran dengan optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat dari segi semangat juga keaktifan dalam mengikuti kelas. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dalam melakukan diskusi dan mengerjakan soal TGT berkelompok, melakukan permainan (*Games*) serta aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan ketika tournament kelompok. (2) kendala dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT)* adalah terkendala dalam mengkondisikan waktu, terdapat peserta didik yang tidak mengikuti diskusi kelompok, dan terdapat peserta didik yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok.

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) peserta didik pada proses pembelajaran menjadi aktif secara individu maupun berkelompok, serta bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. (2) Diharapkan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk lebih mengembangkan skil dan kemampuan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dengan baik serta efektif dan efisien ketika diterapkan pada materi pelajaran.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Salah satu dari tujuan Pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta memberantas ketidakmampuan atau dengan kata lain kebodohan Dalam Undang-Undang Dasar Negara Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam proses pembelajaran pada dasarnya pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Pada proses pembelajaran terjadi interaksi antar guru, bahan ajar, dan siswa. Kedudukan guru dalam kelas sangatlah penting karena mempunyai tugas untuk membimbing dan menyampaikan bahan ajar berupa ilmu pengetahuan, begitu pula dengan peserta didik sebagai penimba ilmu, sedangkan bahan ajar yang di berikan oleh guru berupa pesan dan informasi yang harus dipelajari untuk dipahami oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi (mengawali), memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik, Dan juga telah dijelaskan dalam Pasal 1 butir 20 UU Nomor 20

---

<sup>1</sup>Titin yuniartin et all, “Penerapan Metode Team Game Tournament Pada Pembelajaran Al Quran Hadist Di MIS Nurul Amal”, *jurnal tahsina*, 5, No. 8 (November, 2024)

<sup>2</sup>Ramli Abdullah, “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran,” *Journal lantanida* 4, no. 1 (2016), 35.

tahun 2003 tentang Sisdiknas, yakni “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>3</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan terdapat pada pasal 19, ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>4</sup>

Kutipan diatas secara jelas menjelaskan bahwa satuan pendidikan pada proses pembelajaran manapun secara hukum formal dituntut hendaknya secara aktif, inovatif, kreatif, dialogis, demokrasi serta dalam suasana yang mengesankan dan bermakna bagi siswa. Selanjutnya dengan kata lain bahwa peraturan tersebut, menunjukkan pentingnya pembelajaran dengan menggunakan metode yang melibatkan siswa di kelas.<sup>5</sup>

Peran guru dalam pembelajaran sangat penting karena didalam proses pembelajaran terdapat peserta didik yang menjadi subyek belajar dan guru yang mengatur kelas. Kemampuan guru dalam membuat suatu rancangan pembelajaran pastinya diawali dari persiapan mengajar yang matang.<sup>6</sup> Tercapainya tujuan belajar tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang disampaikan dan dirancang oleh guru.

---

<sup>3</sup>Rosmiati Aziz, “Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *inspiratif pendidkan* 8, no.2 (2019); 292.

<sup>4</sup>Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: Deepublish, 2018), 17.

<sup>5</sup>Ibid., 18.

<sup>6</sup>Noni Triowathi dan Astuti Wijayanti, “Implementasi Teams Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar,” *J. Pijar MIPA* 13, No. 2 (September, 2018): 110.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan Bersama ibu Kintan selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan UJuna Kota Palu. Beliau menyatakan bahwa Sebelum menerapkan metode *Teams Games Tournament* (TGT) proses pembelajaran yang dilakukan itu menggunakan metode Konvensional yang mana pembelajaran hanya berfokus pada satu arah saja yakni adalah guru. Sehingga berdampak bagi semangat belajar, keaktifan serta hasil belajar peserta didik menurun.

Keaktifan peserta didik adalah hal penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Rousseau dikutip dalam Sinar menyatakan bahwa orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa adanya aktivitas maka tidak terjadinya proses pembelajaran.<sup>7</sup> Dalam proses pembelajaran dengan aktifnya peserta didik maka terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, atau peserta didik dengan peserta didik. Sehingga ketika terjadi interaksi tersebut maka suasana dikelas menjadi efektif. Indikator keaktifan peserta didik adalah dilihat dari partisipasi peserta didik dalam melihat, mendengarkan, dan memperhatikan penjelasan guru, mersepon pertanyaan dan perintah dari guru, berani menyampaikan pendapat serta mengerjakan soal yang diberikan dalam proses pembelajaran secara berlangsung.<sup>8</sup>

Proses pembelajaran yang dilakukan agar berjalan dengan baik maka guru dituntut agar inovatif, kreatif serta mampu menghasilkan daya tarik agar mampu menarik peserta didik dalam proses pembelajaran. Melihat keaktifan yang kurang dalam pembelajaran maka harus membuat suatu metode pembelajaran yang tepat

---

<sup>7</sup>Sinar, Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa (deepublish), 10.

<sup>8</sup>Fitria Khasanah, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement division)," *Likhitapraja* 18, no. 2 (2016): 52.

dan menarik serta menyenangkan bagi peserta didik. Dari permasalahan yang dirasakan oleh pendidik maka pendidik memiliki inisiatif untuk menggunakan metode pembelajaran *ccoperative Tipe Team Games tournament (TGT)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sifat-sifat wajib rasul dikelas VI tujuannya agar meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajarannya.

Sebagaimana yang dijelaskan didalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>9</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menyeru kepada nabi Muhammad SAW berdakwah dengan cara memberikan dan pengajaran dengan menggunakan metode yang penuh dengan kelembutan akhlak dan tutur kata yang halus, pengajaran yang baik, penyampaian dengan cara yang sopan tidak dengan cara yang kasar seperti mencaci maki. Kemudian dengan kecerdasan dan kemampuan dari umatnya agar menyesuaikan dengan apa yang diberikan dan disampaikan dapat berdampak positif.

Dapat dipahami bahwa guru harus menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam menerapkan metode pembelajaran agar yang disampaikan pada peserta didik dapat diterima dengan baik. Maka dengan itu, bagi seorang guru harus memperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran karena akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

---

<sup>9</sup>Al-Qur'an 16:125.



Metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memfokuskan adanya kerjasama antar anggota kelompok dalam mencapai tujuan belajar dimana metode ini salah satu metode pembelajaran kooperatif.<sup>10</sup> Dalam metode pembelajaran TGT terdapat empat sampai lima orang yang berbeda jenis, latar belakang, etnik sampai tingkat kemampuan. Guru menyampaikan materi, kemudian ketua kelompok siswa harus memastikan semua anggota kelompok dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya peserta didik memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk merebutkan point atau skor dimana disebut dengan tournament.<sup>11</sup>

Penggunaan permainan dalam metode pembelajaran TGT akan menghasilkan kerja sama dan kegembiraan karena teman satu tim akan membantu dan mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah-masalah antara satu sama lainnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti bahwa Metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) yang dilakukan oleh ibu Kintan saat belajar didalam kelas memiliki beberapa tahapan pada tahap awal guru menyajikan materi selanjutnya membuat kelompok untuk melakukan diskusi peserta didik, setelah itu memberikan games atau permainan. Games atau permainan yang diberikan oleh guru adalah games tukar posisi dimana peserta didik

---

<sup>10</sup>Ivana, "Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Mandarin," *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)* 2, no. 2 (2020): 99.

<sup>11</sup>Hadi Apriyanto Wananda, "Perangkat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) Menggunakan Media Edukasi Monopoli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 9, no. 3 (2020): 562.

<sup>12</sup>Mohammad Umar, "Implementasi Model Pembelajaran Team Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris," *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* 5, no. 2 (Desember, 2021): 145.

diarahkan untuk berbaris sesuai dengan kelompok masing-masing, setelah itu guru memberikan aba-aba berupa hitungan dalam hitungan ketiga peserta didik harus bergerak untuk berpindah posisi sehingga kondisi kelas menjadi aktif serta peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti games atau permainan yang diberikan oleh guru. Sehingga dengan adanya games atau permainan tersebut peserta didik menjadi semangat dan tidak merasakan jenuh didalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karena itu, melihat kondisi dan situasi tersebut penulis memandang fenomena ini penting dan menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul, **“Implementasi Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darul Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu”**

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana implementasi metode *coopertive tipe teams games tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darul Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu

Dari pokok permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan dua sub masalah, Sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *cooperative tipe Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran *coopertatife tipe Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan

aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu?

### ***C. Tujuan dan manfaat penelitian***

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat, adapaun tujuan dan manfaat dalam kajian skripsi ini adalah:

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a.* Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *cooperatife* tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu.
- b.* Untuk mengetahui apa saja kendala dalam implementasi metode pembelajaran *cooperative* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penulis membagi manfaat penelitian menjadi dua yaitu manfaat ilmiah dan manfaat praktis

##### ***a.* Manfaat Ilmiah**

Penulis ingin mengembangkan pengetahuan teoritis terkait dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu. Sehingga akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

##### ***b.* Manfaat Praktis**

Penelitian ini sebagai salah satu acuan dalam proses untuk pembangunan pengetahuan manusia indonesai, khususnya metode pembelajaran kooperatif tipe

*teams games tournament* (TGT), yang diterapkan terhadap peserta didik yang berwawasan islami.

#### **D. Penegasan Istilah**

Dalam upaya untuk mempermudah pemahaman dari judul ini, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah dalam judul ini yakni “implementasi metode pembelajaran terhadap metode pembelajaran *cooperatife* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik di Sekolah Dasar Darul Da’wah Wal Irsyad Kelurahan Ujuna Kota Palu. Agar menghindari pembaca dari kesalahan makna, sebagai berikut :

##### **1. Metode Pembelajaran *cooperatife* Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)**

Metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan pembelajaran kooperatif yang mana didalam proses pembelajaran menggunakan tournament akademik, dengan menggunakan sistem kemajuan antar kelompok maupun individu, dimana kemajuan individu dilihat dari hasil tournament dikelas tersebut.<sup>13</sup>

Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran yang menempatkan empat hingga lima murid dalam masing-masing kelompok yang heterogen baik tingkatan kemampuan, suku, ras, dan jenis kelamin.<sup>14</sup>

##### **2. Mata Pelajaran PAI**

Pendidikan Agama islam adalah proses pembinaan yang dilakukan antara guru dan peserta didik. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah akhlakul

---

<sup>13</sup>Andi sulistio dan Nik haryati, *model pembelajaran kooperatif (cooperatife learning model)*, (Purbalingga : Eureka media aksara, April 2022), 38

<sup>14</sup>Vina Rohmatul Ummah dan Nazilatil Maghviroh,, “Efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah,” *Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (Mei, 2022): 107.



karimah. Imam Al-Ghazali mendefinisikan Pendidikan adalah menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik pada murid sehingga mereka dapat dekat dengan Allah SWT sehingga mudah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>15</sup>

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian, pada sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi yang akan dibahas dimulai bab satu pendahuluan sampai dengan bab lima yakni penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab I pendahuluan berisi beberapa hal, yakni yang pertama Konteks penelitian yang berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan mengemukakan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yang kedua menentukan fokus penelitian, yang ketiga tujuan penelitian, yang ke empat menentukan manfaat penelitian, yang kelima yakni menjelaskan definisi istilah serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian kepustakaan yang dimulai kajian terdahulu untuk menemukan perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan diteliti, yang kedua membahas mengenai kajian teori agar penelitian ini terarah dan tidak meluas.

Bab III berisikan yang pertama tentang metode penelitian yang digunakan dan pendekatan serta jenis penelitian, yang kedua lokasi penelitian, yang ketiga subyek penelitian, yang ke empat teknik pengumpulan data, yang kelima analisis data, kemudian membahas keabsahan data serta tahap-tahap yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian.

---

<sup>15</sup>Munawir, et all, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami," *jurnal Pendidikan dan agama islam* 23, no1 (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2024), 8

Bab IV membahas tentang penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran. Dalam bab ini merupakan akhir dari penulisan dari karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dan sebagai akhir dari penelitian ini ditutup dengan saran-saran sebagai umpan balik dan tindak lanjut bagi pengembangan berikutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik penelitian implementasi metode *cooperatife* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun beberapa dari penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam hal judul, subjek dan objek penelitian, fokus penelitian, metode penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.

Pertama, Penelitian yang di lakukan oleh Asep Tutun Usman dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Cikareo Kabupaten Garut? Berdasarkan hasil penelitian pertama yang dilakukan oleh Asep Tutun Usman adalah dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa, tes hasil belajar dan dokumentasi data yang diperoleh dari lembar observasi siswa. Keaktifan dianalisis dengan menghitung persentase dari keseluruhan indikator yang diamati, Hasil menunjukan bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa pertama memperoleh 41% yang menyebabkan masuk dalam kategori kurang baik. Tetapi ketika menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT) diketahui hasil dari tes lembar observasi rata-rata menjadi 87% siswa lebih berperan aktif dan dari keaktifan ini memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat menjadi jauh lebih baik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Asep Tutun Usman, et al, "Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *jurnal intelek insan cendekia* 1, no 6 (Universitas Garut, agustus 2024)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Shella Irmuliani Dalimunthe dengan judul penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berfokus pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan murid kelas VII UPTD SMP Kisaran menyatakan bahwa murid lebih aktif dan antusias ketika mata pelajaran matematika khususnya materi perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT) dibandingkan dengan metode yang diterapkan sebelumnya yakni metode Konvensional. Data ini dapat dilihat dari hasil analisis keaktifan belajar siswa dengan sepuluh indikator setiap siswanya, bahwa terdapat 12 siswa dengan persentase 100% termasuk dalam kategori sangat baik, 15 siswa masuk kategori persentase 90% termasuk kategori sangat baik dan 5 siswa dengan persentase 80% masuk dalam kategori sangat baik juga.<sup>2</sup>

Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Alfina Alawiyah dengan judul Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif jenis Quasi Eksperimental. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan rata-rata peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), Langkah awal yang dilakukan mengumpulkan data menggunakan pre test dan pos test, pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah uji

---

<sup>2</sup>Shella Irmuliani Dalimunthe, Ely Safitri, Syahlan "Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika yang Menggunakan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)," *JPMS Jurnal pembelajaran matematika sigma* 10, no. 1 (2024)

normalitas menggunakan uji shapiro-wilk, pengujian uji hipotesis dengan menggunakan uji mann-whitney dan uji n-gain. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model TGT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji n-gain yang diperoleh nilai mean 0,8913 atau 0,90 untuk kelas eksperimen dan untuk kelas control diperoleh nilai mean 0,4921 atau dibulatkan dengan 0,50 lebih kecil dari kelas eksperimen sehingga berdasarkan tafsiran efektivitas nilai n-gain jika lebih besar dari nilai 0,76 dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament meningkatkan keaktifan belajar siswa.<sup>3</sup>

penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di table sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Asep Tutun Usman, nenden munawarah Iman Saifullah	Penerapan model pembelajaran <i>teams games tournament</i> (TGT) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa	1. Persamaan membahas tentang Implementasi pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT). Dalam meningkatkan	1. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif eksperimen, dan peneliti menggunakan metode kualitatif research  2. Penelitian terdahulu lokasi (tempat) di kelas IX MTS Cikareo Kabupaten Garut. Dan lokasi peneliti di kelas IV Sekolah Dasar

---

<sup>3</sup>Alfina alawiyyah, et all, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *jurnal of Islamic education* 4 no. 1 (juni, 2023).

		<p>pada mata pelajaran</p> <p>sejarah kebudayaan islam</p> <p>Tahun 2024</p>	<p>keaktifan belajar siswa</p> <p>2. persamaan fokus penelitian tentang meningkatkan keaktifan belajar siswa</p>	DDI Kelurahan Ujuna Kota Palu.
2	<p>Shella Irmuliani Dalimunthe, Ely Safitri dan Syahlan</p>	<p>keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT)</p> <p>Tahun 2024</p>	<p>1. Persamaan membahas tentang meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan metode pembelajar <i>Team Games Tournament</i> (TGT)</p> <p>2. Persamaan menggunakan Metode Kualitatif</p>	<p>1. Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</p> <p>2. Penelitian terdahulu mengenai lokasi (tempat) UPTD SMP 6 Kisaran Kelas VII Sedangkan lokasi penulis di SD Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu.</p>

3	Alfina Alawiyyah, Jijim Sukron, dan Muhammad Aditya Firdaus	Penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Team Games Tournament</i> (TGT) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tahun 2023	1. Persamaan membahas tentang meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan metode pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam  2. fokus penelitian meningkatkan keaktifan belajar siswa	1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif metode <i>quasy eksperiment</i>  2. Penelitian terdahulu mengenai lokasi (tempat) SMP Hidayatul Falah kelas VIII. Sedangkan lokasi penulis di SD Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu.
---	---	---	--	--

## B. Kajian Teori

### 1. Metode pembelajaran *cooperatife tipe Teams Games Tournament* (TGT)

#### a. Pengertian metode pembelajaran *cooperatife tipe Teams Games Tournament* (TGT)

Metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan pembelajaran kooperatif yang mana didalam proses pembelajaran menggunakan tournament akademik, dan menggunakan system kemajuan skor antar kelompok maupun individu, dimana kemajuan individu dilihat dari hasil tournament dikelas tersebut.<sup>4</sup>

Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran yang menempatkan empat sampai lima peserta didik dalam masing-masing kelompok yang heterogen baik tingkatan kemampuan, suku, ras, dan jenis

---

<sup>4</sup>Andi sulistio dan Nik haryati, *model pembelajaran kooperatif (cooperatife learning model)*, (Purbalingga: Eureka media aksara, April 2022), 38

kelamin.<sup>5</sup> Metode pembelajaran TGT merupakan model kooperatif yang melibatkan aktivitas semua siswa dalam pembelajaran tanpa adanya perbedaan status, dan mengandung unsur permainan serta mudah diterapkan.<sup>6</sup>

Metode TGT memberi peluang kepada siswa untuk belajar dengan santai disamping menumbuhkan kerja sama, persaingan sehat, tanggung jawab, dan keterlibatan belajar.<sup>7</sup>

Dalam metode pembelajaran TGT proses pembelajaran dapat disesuaikan permainan dengan materi yang akan diberikan. Guru akan memberikan kesempatan kepada siswa agar bisa membantu siswa atau rekan kelompoknya yang merasa kesulitan sehingga tidak mendapatkan kesalahan dalam mengikuti permainan. Jikalau di dalam kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda maka sangat berpotensi dapat berhasil dalam sebuah permainan.

Pada mulanya sejarah metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di kembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards pada tahun 1978 karena metode pembelajaran ini yang pertama. Kemudian teori ini dikembangkan Kembali oleh Robert Slavin 1995 dan menyatakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan suatu model pembelajaran dengan cara melakukan permainan atau pertandingan antar tim maupun kelompok.<sup>8</sup>

Beberapa ahli memiliki pandangan mengenai definisi metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) antara lain:

---

<sup>5</sup>Vina Rohmatul Ummah dan Nazilatil Maghviroh,,*“Efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah,” Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (Mei, 2022): 107.

<sup>6</sup>Nabilla Fuji Astuti, Agus Suryana, dan E. Hamzah Suaidi, “Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar,” *Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 2, (2022): 200.

<sup>7</sup>Andi Sulistio dan Nik haryati, *Model Pembelajaran Kooperatif Cooperative Learning Model*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 38.

<sup>8</sup>Nur Endah Fauziah, “Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Di tinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 852



Saco Dalam metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) siswa melakukan kompetisi antar kelompok dan yang menang akan memperoleh skor. Permainan nya di konsep oleh guru dan di berikan kuis yang berkaitan dengan materi pelajaran.<sup>9</sup>

- 1) Borich dalam Agus Hariyanto Menyatakan bahwa format umum pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam setiap kelompok berjumlah 4 sampai 5 siswa. Ketika siswa bermain di berikan kuis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi.<sup>10</sup>
- 2) Robert Slavin pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk melihat teman nya sebagai cermin dan berfikir. Bersaing dalam satu team dan kompetitif dengan team yang lain.<sup>11</sup>

b. Ciri-ciri Metode *Teams Games Tournament* (TGT)

Adapun ciri-ciri metode TGT sebagai berikut:

- 1) Siswa Bekerja didalam kelompok

Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang berjumlah empat sampai lima siswa yang anggotanya heterogen ditinjau dari prestasi akademik dan kemampuan nya, suku dan jenis kelamin yang berbeda. Dengan adanya didalam

---

<sup>9</sup>Vina Rohmatul Ummah dan Nazilatil Maghviroh, "Efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (Mei, 2022): 106.

<sup>10</sup> Borich dalam Agus Hariyanto, *Teams Games Tournamenr* (TGT) & JIGSAW Melalui Pendekatan Saintifik (Sleman: Deepublish, 2019), 30.

<sup>11</sup>Vina Rohmatul Ummah dan Nazilatil Maghviroh, "Efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (Mei, 2022): 107.

kelompok yang heterogenitas diharuskan siswa yang memiliki kemampuan atau kecerdasan lebih dapat membantu dan memotivasi siswa lain yang berkemampuan kurang dalam memahami pelajaran.

## 2) Games Tournament

Dalam games setiap kelompok berlawanan (Tournament) dengan kelompok lain nya. Disetiap kelompok ada siswa yang mewakili masing-masing kelompoknya untuk merebut dan mengumpulkan point dimeja tournament pada saat games tournament.

## 3) Penghargaan kelompok

Setelah games tournament selesai, kemudia dihitung jumlah point terbanyak yang didapatkan masing-masing kelompok. Dan kelompok yang meraih skor tertinggi akan diberikan penghargaan atau hadiah.<sup>12</sup>

### c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Langkah-langkah metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) menurut Slavin yakni:

- 1) Persentasi Kelas (*class precentation*)
- 2) Belajar dalam kelompok (*team*)
- 3) Permainan (*games*)
- 4) Pertandingan (*tournament*).
- 5) Penghargaan kelompok (*Team Recognition*).<sup>13</sup>

### d. Penggunaan metode *Team Games Tournament* (TGT)

---

<sup>12</sup>Yuni Gayatri, "Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Biologi," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 9, no. 3 (2016): 61.

<sup>13</sup>Gristi damaiyanti parhusip, yosep dwi kristanto, partini "Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Model Pembelajarn Kooperatfi Tipe *Team Games Tournament* (TGT)," *jurnal ilmiah pendidikan matematika* 11 no, 2 (2023): 295.

Menurut Doantara Yasa penggunaan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terdiri dari langkah tahap persiapan, tahap pembelajaran, tahap tournament dan tahap penghargaan kelompok sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Persiapan

Persiapan yang dimaksud dalam pembelajaran seorang guru ialah perlu sedianya menyiapkan materi ajar dan menentukan siswa kedalam kelompok secara heterogeny kemudian mengarahkan peserta didik untuk belajar secara kelompok yang sudah ditetapkan sehingga saling kerja sama serta menjadi aktif dalam proses pembelajaran

#### 2) Pembelajaran

Pada tahap ini dimulai dengan pendahuluan pendidik untuk menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam pembelajaran. Setelah itu penyajian materi dan pembentukan tim/kelompok secara heterogen yang ditentukan langsung oleh pendidik. Dari pembentukan kelompok diharapkan semua peserta didik dapat belajar dan saling membantu dengan anggota tim/kelompok nya yang belum mengerti terhadap materi tersebut

#### 3) Games tournament

Tahapan ini dilakukan setelah siswa belajar kelompok, pada tahap ini dilakukan tournament antar kelompok guna untuk meninjau Kembali sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sebelum masuk pada tes individual/ujian.

#### 4) Penghargaan kelompok

Pada tahap ini dikumpulkan nilai paling tertinggi dari tiap-tiap tim/kelompok yang bertanding/tournament. Setelah mengetahui tim/kelompok

yang meraih nilai tertinggi maka mendapatkan penghargaan atau reward untuk tim/kelompok tersebut.<sup>14</sup>

## 2. Mata Pelajaran PAI di SD

### a. Pengertian PAI

Dalam Bahasa Yunani “*pedagogi*” dan “*pedagogia*” memiliki makna membimbing atau mengarahkan agar mampu meningkatkan kemampuan secara optimal agar dapat mandiri dan bertanggung jawab. Dari situlah kata Pendidikan berasal. Secara istilah Pendidikan adalah upaya yang disengaja oleh manusia untuk meningkatkan kemampuan manusia atau berbagi nilai-nilai dengan anggota masyarakat lainnya.<sup>15</sup>

Pengertian pendidikan menurut Plato dalam Moh Iman Firmansyah ialah meningkatkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati peran penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.<sup>16</sup>

Pendidikan sangat berpengaruh bagi proses perkembangan karena pendidikan merupakan suatu aspek yang tak terpisahkan dalam kehidupan dan merupakan proses tanpa akhir.<sup>17</sup> Bahkan baik atau buruk, maju atau mundur, suatu bangsa dapat dinilai dari kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik

<sup>14</sup>Sastra project “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament),” *Mediafunia.Blogspot*. 31 Oktober 2020, <http://mediafunia.blogspot.com/2020/10/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tgt.html>.

<sup>15</sup>Nadia yusri, et all, “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *jurnal Pendidikan islam* 1 no. 2 (unismuh Sumatra utara 2024): 3.

<sup>16</sup>Mokh. Iman Firmansyah “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi,” *Jurnal pendidikan agama islam* 17 no. 2 (2019): 82.

<sup>17</sup>Nanang Faisol Hadi “Pola Pikir dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah,” *jurnal pengembangan belajaran dan pembelajaran pendidikan agama islam* 1 no. 1 (juni 2022): 16

dapat mengembangkan potensi dirinya dalam hal spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>18</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan pengetahuannya secara paripurna berdasarkan dengan nilai-nilai islam.<sup>19</sup>

Pendidikan Agama Islam membentuk seseorang menjadi berakhlak sehingga meningkatkan keimanan yang kokoh kepada Allah SWT.<sup>20</sup> Maka dari itu, seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki nilai yang berbeda dari guru lainnya yang dipandang oleh peserta didik karena dengan mencontohkan langsung nilai-nilai islam seperti akhlak yang baik, sopan santun, dan lain sebagainya. Dengan kata lain guru pendidikan agama islam menjadi panutan atau teladan yang baik bagi seluruh peserta didik.

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, moral dan etika islam kepada peserta didik. Tujuan utama Pendidikan agama islam adalah beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, serta mampu menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup> Dalam konteks pendidikan formal, Pendidikan Agama Islam diajarkan di berbagai jenjang mulai Pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

---

<sup>18</sup>Nanang Faisol Hadi “Pola Pikir dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah,” *jurnal pengembangan belajar dan pembelajaran pendidikan agama islam* 1 no. 1 (juni 2022): 18.

<sup>19</sup>Nur Hidayah “Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal muhtadiin* 2 no. 2 (IAIN An Nur lampung desember 2019): 33.

<sup>20</sup>Maisyannah, Nailusy Syafa’ah, dan Siti Fatmawati “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik,” *jurnal ilmiah prodi pendidikan agama islam* 12 no. 1 (juni 2020): 17.

<sup>21</sup>Siti khofifatu salisah, Astuti Darmiyanti, Yadi Fahmi Arifuddin “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital: tinjauan literatur,” *Jurnal Pendidikan islam* 10 no.1 (Karawang, 2024): 37

Menurut definisi yang lain bahwa Pendidikan Agama Islam dimaknai dengan upaya yang terencana sebelumnya agar mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui atau mengenal, menghayati iman, taqwa dan pengamalan-pengamalan dari sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan hadist.<sup>22</sup>

Menurut Ahmad Tafsir bahwa pendidikan Agama Islam memiliki tiga tujuan yakni, pertama terwujudnya insan kamil, sebagai wakil tuhan dimuka bumi. Kedua, terciptanya insan kaffah yang memiliki tiga dimensi; religius, khalifah Allah, pewaris para nabi dan memberikan bekal yang cukup untuk menjalankan fungsi tersebut.<sup>23</sup>

Bisa di katakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah hal yang penting untuk kehidupan manusia khususnya bagi yang menganut Agama Islam. Karna Pendidikan Agama Islam mengajarkan cinta kasih, kedamaian, dan kebenaran. Hal ini didapatkan saat menempuh pendidikan baik di sekolah, lingkungan keluarga, dan masyarakat. Pendidikan agama Islam juga didasari dua hukum yaitu Al-Qur'an dan hadist sebagai landasan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Ruang lingkup PAI

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup pewujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Munawir et al "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Pembentukan Karakteristik Islami," *jurnal pendidikan dan agama islam* 23 No 1, (2024): 479

<sup>23</sup>Mokh. Iman Firmansyah "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal pendidikan agama islam* 17 no. 2 (2019): 84

<sup>24</sup>Muh. Haris Zubaidillah, M. Ahim Sulthon Nuruddaroini "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD SMP dan SMA," *Jurnal pendidikan agama islam*, 2 no, 1 (juni 2019): 5

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup> Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam yang diklasifikasikan menjadi lima aspek, yakni:

1) Al-Qur'an dan hadits

Al-Qur'an dan Hadis merupakan bagian terpenting karena menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid serta menjelaskan hadits nabi Muhammad SAW.

2) Akidah Islam

Akidah Islam menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dan islam.

3) Akhlak

Dalam aspek ini menjelaskan sifat-sifat yang terpuji (*ahklakul karimah*) yang harus diikuti dan sifat buruk yang harus dijauihi.

4) Syari'ah Islam

Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang berkaitan dengan masalah ibadah dan muamalah.

5) Tarikh Islam

Dalam aspek ini membahas tentang sejarah perkembangan dan kebudayaan islam yang bisa menjadi pelajaran untuk diambil manfaatnya untuk diterapkan pada masa modern.

---

<sup>25</sup>Asep A. Aziz, et al "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *jurnal Pendidikan Agama Islam* 18 no, 2 (UIN Sunan Gunung Jati Bandung 2020): 132

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Kerangka pemikiran merupakan suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berfikir di buat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

Kerangka pemikiran adalah sintesa tentang hubungan antar variable yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variable yang teliti untuk merumuskan hipotesis.<sup>26</sup>

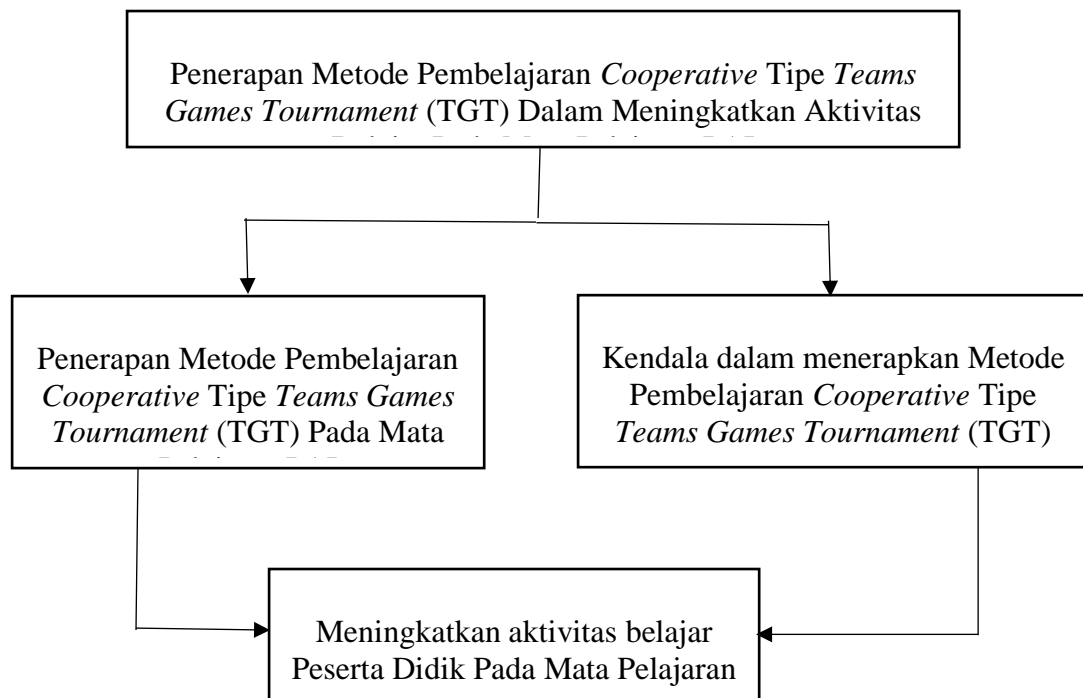
Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa kerangka pemikiran adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini dan menjelaskan mekanisme kerja. Faktor-faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat di ketahui secara terarah dan jelas.

Berikut penulis menjelaskan tentang alur dan arah peningkatan aktivitas terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang secara sistematis kerangka pemikiran penulis. Kerangka pemikiran di mulai dari tema.

---

<sup>26</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cet 23, 2013), 91.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### ***A. Jenis Penelitian***

Dalam pembahasan suatu masalah. Khususnya dalam penelitian tentang mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga pembahasan masalah tidak terjadi kesimpulan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) merupakan penelitian yang berupaya untuk menganalisis kehidupan social dengan menggambarkan kehidupan social dari perspektif atau interpretasi individu (inorman) dalam latar alamiah.<sup>1</sup>

Sehubungan dengan penelitian kualitatif ini ada beberapa pendapat para ahli tentang penelitian kualitatif, antara lain Bodgan dan taylor sebagaimana dikutip Loxy J. Moleong mendefinisikan “metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.<sup>2</sup> Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu:

Pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. *Kedua*, dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek peneliti. *Ketiga*, memiliki kepekaan dan penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

Digunakan pendekatan kualitatif karena fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan pada penerapan metode pembelajaran koperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da’wah wal Irsyad Kecamatan Ujuna Kota Palu.

---

<sup>1</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 91.

<sup>2</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 3.

<sup>3</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Jejak, 2018), 23.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Darul Da'wah Wal Irsyad yang beralamat di jalan S Miu, Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena tertarik dengan metode pembelajaran *cooperative* tipe *teams games tournament* (TGT) pada mata pelajaran PAI yang diterapkan di sekolah ini.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Sesuai dengan jenis penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penyusunan proposal/skripsi. Dalam hal ini maka sudah menjadi keharusan kehadiran bagi penulis. Kehadiran penulis di lokasi penelitian bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus mengumpulkan data, dalam pelaksanaannya penulis berperan aktif dalam mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara terhadap informan.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Sumber data dapat diperoleh dari mana saja, bisa dilakukan secara langsung atau melakukan penelitian, mendapatkan sumber dari media dan lainnya. Tetapi untuk mendapatkan data yang akurat dan bisa dipercaya harus dilakukan secara langsung dengan prosedur yang telah ditetapkan. Data ada dua macam yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh penulis secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (*interview*). Winarno Surakhmad mengungkapkan “data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer

atau sumber pertama di lapangan”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Husain Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang bisa dilakukan oleh penulis”.<sup>5</sup>

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa data primer adalah data utama yang diperoleh melalui informasi yang dilakukan dengan observasi, wawancara atau melalui pengolahan data secara langsung, melalui narasumber atau informan yang meliputi, kepala sekolah, guru PAI, dan siswa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Menurut Iskandar, data sekunder merupakan “pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaanya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, refrensi-refrensi, literature laporan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penulisan”.<sup>6</sup>

Dengan demikian data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau infirmasi hasil penulisan atau print out dan hasil kegiatan, dokumentasi, dan semua data yang terkait dengan sekolah penelitian.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan awal penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui

---

<sup>4</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar Dan Teknik Research. Pengantaran Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tursito, 2015), 154.

<sup>5</sup>Husain Umar, *Metode Penulisan Untuk Skripsi Dan Tafsir Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018), 42.

<sup>6</sup>Iskandar, *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Ikapi, 2013), 257.

teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan”.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan seperti biasanya yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dengan melakukan identifikasi, kemudian dilakukan pemetaan, sehingga dapat memperoleh gambaran umum terkait penelitian.<sup>8</sup>

Penulis menggunakan observasi secara langsung yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara (*face to face*) terhadap objek yang diteliti, agar memperoleh gambaran umum tentang peningkatan aktivitas metode pembelajaran TGT pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagaimana implikasi penerapan metode pembelajaran *cooperative* tipe *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darul Da’wah Wal Irsyad Kecamatan Ujuna Kota Palu.

Tentunya pemilihan observasi dipilih oleh penulis karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian agar lebih terbuka dalam memberikan data-data yang diperlukan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informan dalam wawancara karena biasanya ada hal yang ditutup-tutupi

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Cet.19,VC. Alfabet, 2013).

<sup>8</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013), 112.

Penulis melakukan observasi atau pengamatan pada guru PAI, guru menggunakan metode pembelajaran *cooperative* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di dalam kelas dengan mengelompokkan siswa dalam jumlah 5-6 siswa per kelompok, kemudian melakukan kompetisi antar kelompok siswa. Setiap kelompok memiliki perwakilan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang sudah di siapkan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran. Guru mengarahkan dan mengawasi pembelajaran serta melakukan evaluasi.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan yang secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada informan dicatat atau direkam memakai alat perekam, instrument penelitian yang digunakan dalam wawancara interview adalah alat tulis menulis untuk catatan reflektif dan pedoman wawancara. Chalid Narbuka dan Ahmadi mengatakan.

Bahwa wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.<sup>9</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini mula-mula penulis menanyakan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam menggali keterangan lebih lanjut, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

---

<sup>9</sup>Chalid Narbuka dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet.IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 86.

terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis melakukan beberapa Langkah-langkah agar wawancara dapat berjalan dengan lancar, yaitu:

- a. Menentukan narasumber. Dalam hal ini informan telah mewawancarai kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik.
- b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara.
- c. Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan”. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>10</sup>

Dari pengertian tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi adalah kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan, serta bukti, dan menyebarkan hal tersebut kepada pihak yang berkepentingan.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Analisis data merupakan sebuah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna, yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah.

---

<sup>10</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish,2020), 56.

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini akan digunakan untuk menganalisis data yang sukar dikuantifikasi misalnya analisis terhadap jawaban-jawaban responden yang berupa kategori.

Setiap kali data terkumpul, data tersebut langsung dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang bersifat kualitatif deskriptif. penulis mencoba menganalisis data, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan dan melaporkan apa yang terjadi di lapangan (lokasi penelitian).

Selain itu juga akan dianalisis data dengan menggunakan metode induktif yaitu penggolongan data dengan jalan menguraikan data yang bersifat khusus kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas data (derajat kepercayaan), uji *transferability* Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan) dan *confirmability* (kepastian).<sup>12</sup>

Adapun untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau

---

<sup>11</sup>Lexyj, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

<sup>12</sup>Ibid, 178.



pembandingan terhadap data tersebut”.<sup>13</sup> “Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu”.<sup>14</sup>

1. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber dengan cara wawancara. Dengan adanya triangulasi sumber dapat memperoleh data nyata dari lapangan tetapi dengan sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan datanya yang berupa hasil wawancara, observasi, ataupun kuesioner.
3. Triangulasi waktu. Dalam triangulasi waktu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dalam triangulasi waktu peneliti dapat mengecek data menggunakan triangulasi teknik atau triangulasi sumber tetapi dengan waktu yang berbeda-beda. Selain itu ketiga triangulasi ini juga saling berkaitan

---

<sup>13</sup>Ibid, 72.

<sup>14</sup>Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 119.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Sekolah Dasar (SD) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI)***

##### ***Ujuna Palu***

Mengetahui lebih jauh tentang keadaan Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu, secara umum dikemukakan sekilas tentang gambaran sekolah. Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu berdiri pada 10 Januari 1979. Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu merupakan salah satu Sekolah swasta yang dibangun di wilayah Kecamatan Palu Barat Kelurahan Ujuna dengan luas sekolah 928 M<sup>2</sup> yang terdiri atas ruangan kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang UKS, Perpustakaan, Kamar Mandi, dan Musholla.

##### **1. Identitas Sekolah**

Profil Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu
NPSN	: 607235
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Status Masdrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Jalan Sungai miu No.25
Kode pos	: 94222
Kecamatan	: Palu Barat
Kelurahan	: Ujuna
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Kepala Sekolah	: Massarappi M.Pd.I

## 2. Visi dan Misi

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah hasil pada satu tujuan yang hendak tercapai agar hendak terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. maka Visi dan Misi Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad Kelurahan Ujuna adalah:

### a. *Visi*

“Terwujudnya Lulusan Yang Beriman dan Bertakwa, Berkarakter, Berprestasi, dan Peduli Lingkungan”

### b. *Misi*

- 1) Menciptakan profil pelajar Pancasila yang berakhlakul karimah dan taat beribadah.
- 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan proses pembelajaran.
- 3) Menjadikan proses pembelajaran sebagai kebutuhan belajar yang berkesinambungan.
- 4) Membina kemandirian melalui pembiasaan serta membangun kreatifitas guru dan siswa dalam ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi.
- 5) Membentuk kemitraan yang mendukung warga sekolah untuk peduli lingkungan.
- 6) Membangun keterampilan guru dan peserta didik untuk bersaing dan berinovasi sesuai perkembangan zaman.

Berdasarkan pernyataan diatas, dijelaskan mengatakan bahwa sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu merupakan salah satu Lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan pendidikan yaitu mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlakul karimah, kreatif dan inovatif, mempunyai pengetahuan agama dan umum

serta keterampilan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, mencintai dan mengenal agama, bangsa, dan kebudayaan, peserta didik yang kreatif dan terampil.

### **3. Keadaan Guru dan Peserta Didik**

#### *a. Keadaan Guru*

Guru adalah kunci dalam menentukan kualitas pendidikan, oleh karena itu mereka harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajar dan memiliki keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Guru adalah tenaga pendidik yang mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di Sekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman pengajar, merupakan dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran.

Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena guru sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Walau ditemukan kesulitan, hanya terdapat pada aspek-aspek tertentu. Hal itu sangatlah wajar, jangankan bagi guru pemula, bagi guru berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindari berbagai masalah di sekolah.

Peranan guru sebagai pengajar merupakan factor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimanapun tersedia nya kelengkapan sarana dan prasarana jika tidak ditunjang dengan oleh kesediaan guru yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, maka kemungkina besar tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Adapun informasi jumlah guru dan pegawai di sekolah Dasar Darul Da'wah Wal Irsyad Kelurahan Ujuna Kota Palu dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna**  
**Kota Palu 2025**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
1	Massrappi M.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Marwah S.Pd	Guru PJOK
3	Kintan Syifa Helmalia	Guru PAI
4	Nur fitrah	Guru Kelas
5	Herlina Putri Melani S.Pd	Guru Kelas
6	Nur Fajri S.Pd	Guru Kelas
7	Nur Wahyuni S.Pd	Guru Kelas
8	Khairunnisa S.Pd	Guru Kelas
9	Nurfadila Ahmadan	Operator

*Sumber data: dokumen SD DDI Ujuna Palu 2025*

*b. Keadaan peserta didik*

Peserta didik merupakan komponen terpenting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan untuk meraihnya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Peserta didik yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berbeda. Karena peserta didik di sekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang manja, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, dan lain sebagainya.

Keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu berasal dari berbagai daerah dan suku yang ada di sekitar sekolah

tersebut. Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Palu adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Keadaan Peserta Didik SD DDI Ujuna Kota Palu**

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki -Laki	Perempuan	
1	Kelas 1	13	11	24
2	Kelas 2	8	10	18
3	Kelas 3	13	6	19
4	Kelas 4	11	8	19
5	Kelas 5	13	7	20
6	Kelas 6	11	9	20
<b>Jumlah</b>				<b>114</b>

*Sumber data: dokumen SD DDI Ujuna 2025*

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah sesuatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Disisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana kegiatan proses belajar mengajar. Karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran.

Sarana dan prasaran pendidikan banya sekali, sarana tidak kalah pentingnya menyangkut dengan perlengkapan yang disediakan untuk menunjang proses pendidikan khususnya Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kecamatan Palu Barat, Kelurahan Ujuna. Mengenai sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Darud

Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada Lembaga pendidikan lain nya termasuk pula Lembaga pendidikan formal, seperti Gedung, ruang pendidikan, kantor dan lain sebagainya. Saranaa dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Untuk itu mengenai ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu sangat mendukung proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Lebih jelasnya keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu, Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Keadaan sarana dan prasarana di SD DDI**

**Ujuna Kota Palu 2025**

<b>NO</b>	<b>JENIS RUANG</b>	<b>ADA/TIDAK ADA</b>	<b>KONDISI</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
2	Ruang Kelas	Ada	Baik
3	Ruang Guru	Ada	Baik
4	Ruang Administrasi	Ada	Baik
5	Kamar Mandi/WC	Ada	Baik
6	Lapngan Olahrag	Ada	Baik
7	Musholla	Ada	Baik

*Sumber data: dokumen SD DDI Ujuna Kota Palu 2025*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditempat penelitian mengatakan bahwa keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai. Sebagaiman fungsi sarana dan prasarana adalah menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu, sebagai berikut:



Sarana dan prasarana disekolah ini seperti alat belajar kursi, meja dan bangunan sekolah sudah cukup memadai. Namun ada kelas yang sementara direnovasi dan untuk saat ini masih menunggu dari pemerintah daerah agar bisa membantu proses nya agar cepat selesai dan dapat digunakan belajar seperti semula.<sup>1</sup>

## **5. Keadaan Kurikulum**

Kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Kurikulum juga merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan karena itu instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dan berkaitan langsung dengan fungsi kurikulum ini wajib memahaminya. Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memiliki tujuan memberikan keleluasaan kepada sekolah, guru, dan peserta didik dalam proses pembelajaran, agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing. Adapun sumber pembelajaran dari kurikulum merdeka ialah buku paket dan buku LKS.

### ***B. Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad Ujuna Kota Palu***

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu, dalam pelaksanaan implementasi metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) disekolah tersebut terlaksana dengan baik. Diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Implementasi Pelaksanaan Metode Pembelajaran *copertive tipe Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik**

---

<sup>1</sup>Massarappi, Kepala Sekolah SD DDI Ujuna Kota Palu, "wawancara" diruang Kepala Sekolah, 10 juli 2025.

**pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah wal Irsyad  
(DDI) Ujuna Kota Palu**

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Seperti yang dikatakan oleh ibu Kintan Syelfa Hilmilia selaku guru PAI sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran ibu sudah menyiapkan RPP untuk menjadi acuan pembelajaran, dengan adanya RPP pembelajaran didalam kelas lebih terasa terarah dan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Kemudian ibu kintan juga melanjutkan penjelasannya terkait selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam penggunaan Metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sebagai berikut:

Selain mempersiapkan RPP sebelum mengajar ibu juga mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan TGT dan alat yang digunakan untuk bermain gamenya.<sup>3</sup>

Pernyataan ibu kintan terkait rencana pelaksanaan pembelajaran diperkuat oleh Bapak Massarappi selaku kepala sekolah mengenai RPP, sebagai berikut:

Sebelum masuk kedalam kelas semua guru itu sudah diberitahukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, supaya mereka punya acuan dalam mengajar didalam kelas karena, kalau guru tidak punya perangkat pembelajaran takutnya pembelajaran tidak terarah dalam proses penyajian materi. Juga setiap hari kami ingatkan setaip guru agar mempersiapkan perangkatnya agar penyajian materi lebih terarah dan peserta didik mudah untuk memahami materi yang disajikan.<sup>4</sup>

Selanjutnya bapak Massarappi melanjutkan pernyataan terkait ketentuan dari sekolah untuk guru dalam pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 17 juli 2025

<sup>3</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas 5 SD 17 juli 2025

<sup>4</sup>Massarappi, Kepala Sekolah SD DDI Ujuna Kota Palu, “wawancara” diruang Kepala Sekolah, 10 juli 2025.

“Pembuatan RPP itu ada pola nya tidak bisa guru membuat serta merta, mereka itu harus melihat acuan membuat RPP dari silabus.”<sup>5</sup>

Pada tahapan perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh guru ialah membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran atau istilahnya RPP yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta metode pembelajaran yang akan digunakan. Data ini diperkuat dengan adanya dokumen perangkat pembelajaran yakni RPP. Pada RPP dengan materi dengan benar menggunakan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu bahwa pelaksanaan metode pembelajaran cooperative Tipe *Team Games Tournamnet* (TGT) memiliki beberapa Langkah-langkah yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran yang berisikan tentang proses pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VI pada tanggal 22 juli 2025 di Sekolah Dasar Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu bahwa pada pendahuluan sebelum masuk pada jam pembelajaran guru memberikan salam kemudian dijawab oleh peserta didik dan dilanjutkan dengan mengabsen kemudian memberitahukan tujuan pembelajan dan selanjutnya menghubungkan Kembali materi yang telah dipelajari dengan materi baru yang akan dipelajari<sup>6</sup>. Sebagaimana Ibu Kintan selaku guru mata pelajaran

---

<sup>5</sup>Massarappi, Kepala Sekolah SD DDI Ujuna Kota Palu, “*wawancara*” diruang Kepala Sekolah, 10 juli 2025.

<sup>6</sup>Hasil observasi kelas VI dengan Guru PAI SD (DDI) Ujuna Kota Palu Tanggal 22 Juli.

PAI mengatakan bahwa pada pelaksanaan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada kegiatan perndahuluan sebagai berikut hasil wawancara:

Pada awal ibu melakukan absensi terus menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemudian terakhir menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari dan selanjutnya memulai pembelajaran.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh ibu kintan pada pendahuluan melakukan absensi, apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan setelah itu masuk pada tahap penyajian materi.



**GAMBAR 4.1**  
**Guru Mengabsen Peserta Didik**

#### *b. Kegiatan Inti*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Pada tahap kegiatan inti dimana guru menggunakan metode pembelajaran Coperative Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran PAI materi sifat-sifat wajib Rasul selanjutnya guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan dengan menggunakan Bahasa yang jelas dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Setelah menyajikan materi sifat-sifat wajib Rasul kemudian guru membentuk kelompok yang terdiri dari enam hingga tujuh peserta didik dalm satu kelompok,

---

<sup>7</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 17 juli 2025

setelah itu, diarahkan untuk melakukan belajar dan diskusi bersama.<sup>8</sup> Pada kegiatan inti dengan menggunakan metode pembelajaran *coperatife Tipe Team Games Tournament* (TGT) ibu kintan mengungkapkan:

Pada penyajian materi ibu menjelaskan materi beberapa menit, setelah materi selesai langsung ibu arahkan untuk membentuk kelompok dengan jumlah enam hingga tujuh orang dalam satu kelompok.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pada tahap inti guru terlebih dahulu melakukan penyajian materi terlebih dahulu kemudian setelahnya melakukan pembentukan kelompok yang terdiri dari enam hingga tujuh peserta didik.



**Gambar 4.2**  
**Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa setelah melakukan pembentukan kelompok dan diskusi terhadap peserta didik guru mengajak peserta didik untuk melakukan games atau permainan. Permainan yang diberikan oleh guru ialah permainan tukar posisi. jadi permainan ini peserta didik diarahkan oleh guru untuk berbaris dengan sesuai kelompok nya masing-masing, setelah itu guru menginstruksikan peserta didik dalam hitungan yang ketiga peserta didik harus bertukaran posisi dengan teman kelompoknya. Jadi setiap guru

---

<sup>8</sup>Hasil observasi kelas VI dengan Guru PAI SD (DDI) Ujuna Kota Palu Tanggal 22 Juli.

<sup>9</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 17 juli 2025

berhitung sampai tiga peserta didik harus langsung bergerak bertukar posisi dengan teman kelompoknya. Terlihat bahwa peserta didik begitu antusias mengikuti games atau permainan yang diberikan oleh guru, sehingga ruang pembelajatan menjadi aktif dan menyenangkan.<sup>10</sup> Berikut hasil wawancara tentang games atau permainan, ibu kintan mengatakan:

Setelah ibu menyajikan materi, membentuk kelompok serta menyuruh berdiskusi kelompok, ibu kasih games supaya anak-anak ini tidak merasa jenuh atau bosan dengan kondisi pembelajaran, jadi ibu kasih permainan atau games namanya tukar posisi. ibu arahkan berbaris sesuai kelompok masing-masing, kemudian dalam hitungan ketiga anak-anak bertukar posisi atau tempat.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan games kepada peserta didik dengan tujuan agar supaya peserta didik tidak mudah jenuh atau bosan. Sehingga peserta didik merasa senang dan aktif didalam kelas dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan dengan menggunakan permainan atau games.



**Gambar 4.3**  
**Peserta Didik Melaksanakan Games**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti setelah dilakukan games atau permainan selanjutnya tahap tournament menggunakan instrument

---

<sup>10</sup>Hasil observasi kelas VI dengan Guru PAI SD (DDI) Ujuna Kota Palu Tanggal 22 Juli.

<sup>11</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 17 juli 2025

kertas yang telah dimodifikasi kemudian ditempelkan dipapan tulis, setelah itu peserta didik dipersilahkan maju satu persatu kedepan kemudian guru membacakan pertanyaan atau soal yang sesuai dengan materi yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian peserta didik menuliskan jawaban mereka masing-masing pada kertas yang telah ditempelkan atau dipersiapkan dipapan tulis. Jadi setiap anggota kelompok akan berusaha menjawab dengan benar karena setiap jawaban yang benar akan mendapatkan point dan kelompok yang mendapatkan point tertinggi akan diberikan penghargaan oleh guru berupa hadiah.<sup>12</sup> Berikut hasil wawancara terakrit pelaksanaan tournament, Ibu Kintan Mengungkapkan:

Setelah anak-anak selesai bermain games, Ibu ajak bertournament, toh mereka sudah belajar dengan berdiskusi terkait materi bersama teman kelompoknya. Mereka akan bertournament antar kelompok begitu, dipapan tulis ibu telah siapkan kertas yang ditempel, ibu suruh satu-satu orang maju dan ibu bacakan pertanyaan nya, jadi setelah ibu sebutkan pertanyaan mereka langsung jawab dikertas yang sudah ditempelkan dipapan tulis sehingga mereka tidak punya waktu lagi untuk saling bertanya atau menyontek.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tournament yang diberikan oleh guru adalah bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik jikalau peserta didik memahami materi yang telah mereka diskusikan dan pelajari maka akan memudahkan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran tidak mengarah pada hal-hal diluar pembelajaran. Kemudian pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat dipahami secara maksimal oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang sudah ditentukan.

---

<sup>12</sup>Hasil observasi kelas VI dengan Guru PAI SD (DDI) Ujuna Kota Palu Tanggal 22 Juli 2025

<sup>13</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 17 juli 2025



**Gambar 4.4**  
**Peserta Didik Melakukan Tournament Kelompok**

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti setelah melakukan tournament kelompok, selanjutnya guru melakukan penghitungan point atas yang diraih oleh masing-masing kelompok. Dan kemudian memberikan penghargaan atau berupa hadiah kepada kelompok yang berhasil mendapatkan skor tertinggi. Kelompok yang mendapatkan point tertinggi ialah kelompok dua.<sup>14</sup> berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh perwakilan kelompok yang meraih point tertinggi, berikut hasil wawancara:

Ketika saat ibu guru mengumumkan kelompok pemenang nya tiba-tiba saya rasa jadi tegang begitu kak, saya rasa senang terus lega begitu karena kelompok kami berhasil mendapatkan skor tertinggi dan memenangkan tournament.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT) merasa menyenangkan dalam mengikuti games atau permainan, juga tournament serta merasa bahagia ketika mendapatkan hadiah yang diberikan oleh guru. Sehingga pembelajaran yang berlalu dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik agar menjadi aktif dalam setiap mengikuti proses pembelajaran yang akan mendatang.

---

<sup>14</sup>Hasil observasi kelas VI dengan Guru PAI SD (DDI) Ujuna Kota Palu Tanggal 22 Juli 2025

<sup>15</sup>Siti Nafizah Peserta Didik, di Ruang Kelas VI Tanggal 22 juli 2025



Pada kegiatan inti dalam menggunakan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terdapat Langkah-langkah yang diterapkan oleh guru sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dilengkapi dengan dokumentasi. Kemudian berikut hasil ringkasan dari peneliti terkait Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Team games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran PAI, materi sifat-sifat wajib rasul. Ringkasnya sebagai berikut:

1) Tahap penyajian dalam kelas (*class presentation*)

Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran yaitu sifat-sifat wajib rasul dengan berceramah beberapa menit pada saat bersamaan peserta didik mendengarkan dan berusaha untuk memahami dan menyimak penjelasan dari guru.



**Gambar 4.5**  
**Guru Menjelaskan Materi Sifat-sifat Wajib Rasul**

2) Belajar dalam kelompok (*Team*)

Setelah menjelaskan materi sifat-sifat wajib rasul guru melanjutkan dengan membagi peserta didik pada kelompok yang heterogen terdiri dari enam hingga tujuh orang dan dilanjutkan untuk mengerjakan soal TGT dan melakukan diskusi kelompok terkait materi sifat-sifat wajib rasul.



**Gambar 4.6**  
**Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok**

### 3) Permainan (*Games*)

Pada tahap permainan guru mengajak peserta didik untuk melakukan permainan atau games yaitu games tukar posisi. jadi guru mengarahkan peserta didik berdiri selanjutnya berbaris sesuai kelompok masing-masing menudian dalam hitungan ketiga peserta didik langsung bergerak dan melakukan pertukaran posisi dengan rekan kelompoknya. Dimana peserta didik sangat antusias dalam mengikuti permainan atau games yang diberikan oleh guru.



**Gmbar 4.7**  
**Peserta Didik Melaksanakan Games**

### 4) Pertandingan (*Tournament*)

Setelah melaksanakan games atau permainan tukar posisi dilanjutkan dengan melakukan tournament kelompok dimana masing-masing anggota kelompok mempersiapkan diri, setelah itu guru memanggil satu persatu perwakilan dari tiap-

tiap kelompok untuk maju melakukan tournament dengan cara mengisi kertas kosong yang sudah disiapkan didepan papan tulis,

guru memberikan soal dan peserta didik dipersilahkan untuk menjawab dengan secepat mungkin, peserta didik bergantian maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan guru dengan benar. soal yang diberikan kepada peserta didik olehh guru adalah yang sudah dijelaskan serta didiskusikan sebelumnya oleh peserta didik, jika kedapatan peserta didik tidak mengisi dengan jawaban atas kertas yang telah disiapkan maka point untuk kelompok yang diwakilkan dikurangi satu point.



**Gambar 4.8**  
**Peserta Didik Melakukan Tournament Kelompok**

#### 5) Penghargaan (*Team Recognition*)

Setelah dilakukan tournament kelompok, guru melakukan pengecekan jawaban yang telah dituliskan peserta didik pada kertas Tournament, setelah mengetahui kelompok yang berhasil menjawab dengan benar maka mendapatkan point dan kelompok yang mendapatkan point tertinggi adalah kelompok dua. Selanjutnya kelompok pemenang akan diberikan penghargaan berupa hadiah dari guru



**Gambar 4.9**  
**Penghargaan Kepada Kelompok Peraih Skor Tertinggi**

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan penutup ini adalah tahap akhir dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT)*. Setelah kegiatan inti selesai guru memberikan penguatan materi, dan menyimpulkan secara ringkas poin-poin besar yang terkandung dalam materi sifat-sifat wajib rasul, setelah itu peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pemahaman materi yang belum dipahami. Lalu guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan pembelajaran ditutup dengan doa serta diakhiri dengan salam kemudian guru bersiap-siap untuk keluar.<sup>16</sup> Sebagaimana dikatakan Ibu Kintan pada kegiatan penutup, berikut hasil wawancaranya:

Untuk kegiatan penutup itu ibu simpulkan materi tentang sifat-sifat wajib rasul, ibu persilahkan anak-anak bertanya ulang kalau memang ada materi yang belum dipahami, kalau memang sudah tidak ada yang bertanya langsung ibu tutup dengan doa.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Hasil observasi kelas VI dengan Guru PAI SD (DDI) Ujuna Kota Palu Tanggal 22 Juli 2025

<sup>17</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 17 juli 2025.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum mengakhiri pembelajaran guru menyimpulkan serta memberikan penguatan terkait materi yang telah diberikan dan setelah itu memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik yang belum paham, lalu mengakhiri atau menutup pembelajaran dengan doa.

## **2. Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik**

Metode pembelajaran *team games tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran yang dilihat dari perspektif Ibu Kintan Selaku guru mata pelajaran PAI. Berikut hasil wawancaranya:

Jadi ibu melihat anak-anak aktif itu saat pembelajaran seperti mau mengerjakan tugas, lalu tidak malu bertanya, mau berdiskusi dengan teman-teman nya dan menjawab pertanyaan serta memperhatikan saat ibu sedang menjelaskan materi.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang aktif menurut dari perseptif guru adalah ketika peserta didik senang berdiskusi, tidak malu bertanya, menjawab pertanyaan dan menyimak ketika guru menyajikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti pada tanggal 22 juli 2025 bahwa penggunaan metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) keaktifan peserta didik yang ditemukan:

### **a. Melakukan Diskusi Kelompok Dalam Mengerjakan Soal TGT**

Ketika proses pembelajaran didalam kelas peserta didik sangat aktif dalam beridiskusi dan mengerjakan soal TGT yang diberikan oleh guru. Dalam diskusi

---

<sup>18</sup> Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 17 juli 2025.

ketika peserta didik merasa belum paham mengenai soal yang diberikan peserta didik bertanya kepada guru:

“Tbu apa itu Tabligh?”

Lalu guru menjawab serta mengarahkan atas pertanyaan tersebut dan kelompok lain juga ikut memperhatikan penjelasan dari Ibu Kintan.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari peserta didik Bernama Davit Selaku Siswa kelas VI mengenai diskusi dalam kelompok sebagai berikut:

Metode TGT membuat saya lebih berani bertanya dan menjawab pertanyaan karena saya ingin memperlihatkan kemampuan saya dan juga ingin membantu tim kelompok saya.<sup>19</sup>

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa para peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru dapat membuat peserta didik yang tidak aktif akan ikut menjadi aktif Serta mendorong peserta didik menjadi berani dalam bertanya karena suasana kelas terasa nyaman sehingga peserta didik aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

*b. Kerjasama ketika tournament kelompok*

Berdasarkan hasil observasi didalam kelas ketika proses pembelajaran peserta didik terlihat aktif ketika melakukan tournament kelompok serta adanya kerjasama dan hubungan sosial terhadap kegiatan pembelajaran. Peserta didik saling membantu serta supportif dengan teman kelompok dalam menyelesaikan permainan saat tournament kelompok, dapat dilihat dari ketika guru membacakan soal dan peserta didik tanpa berlama-lama langsung menuliskan jawaban didalam kertas yang telah disiapkan dipapan tulis.

Hal tersebut diungkapkan oleh Sity Nurhaliza selaku siswa kelas VI melalaui wawancara sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>Muh. Davit Pratama Peserta Didik, di Ruang Kelas VI Tanggal 22 Juli 2025

pada saat tournament yang pertama maju itu kan saya kak, ketika ibu membacakan soal, saya tidak lagi berlama-lama langsung saya tulis jawabanya dikertas, kenapa saya cepat jawab karna sebelumnya saya Bersama teman-teman kelompok itu kerjasama serta saling mendukung, jadi apapun yang kami jawab entah benar atau salah nantinya kami sudah saling percaya dan saling mendukung.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dengan melakukan tournament kelompok peserta didik dapat bekerjasama serta saling mendukung dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadikan peserta didik lebih aktif berdiskusi serta merasakan hubungan sosial yang baik, dan daya kompetisi peserta didik akan terasah dalam kegiatan tournament yang mana setiap kelompok akan bersaing untuk mendapatkan point tertinggi.

c. Aktif dalam menjawab pertanyaan

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti saat melakukan tournament kelompok peserta didik sangat aktif dalam menjawab pertanyaan tournament kelompok, hal tersebut dapat dilihat dari respon peserta didik saat dibacakan pertanyaan oleh guru peserta didik dengan cepat menjawab pertanyaan tersebut dengan menuliskan nya dikertas yang telah disiapkan didepan papan tulis. Ketika tournament peserta didik dituntut untuk berebut skor atau point dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Jadi peserta didik harus benar-benar memahami materi yang telah dipelajari sehingga dapat memudahkan untuk menjawab dan berpotensi mendapatkan skor atau pont tertinggi.

Hasil observasi tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara dari Abdul Hafiz siswa di sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu. sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Sity Nurhaliza Peserta Didik, di Ruangn Kelas VI, Tanggal 28 Juli 2025.

“Saya jadi lebih semangat kak, karena pengen kelompok (*Team*) saya menang, jadi harus belajar dulu supaya bisa menjawab pertanyaannya.”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa peserta didik menjadi semangat dalam pembelajaran karena selain mereka mendapatkan nilai juga mendapatkan penghargaan berupa hadiah dari guru, sehingga peserta didik memilih untuk belajar supaya paham atas materi yang dipelajari serta memudahkan kelompoknya untuk mendapatkan skor atau point tertinggi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara terhadap peserta didik dalam penggunaan metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dilihat dari melakukan diskusi kelompok dalam mengerjakan soal TGT, Kerjasama ketika tournament kelompok, dan aktif dalam menjawab pertanyaan.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil ketika setelah menggunakan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) mengenai aktivitas peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara Bersama Ibu Kintan selaku guru mata pelajaran PAI sebagai berikut:

Ibu lihat penggunaan metode pembelajaran *coopertife Tipe Teams Games Tournament* (TGT) cukup baik dan ada peningkatan juga untuk anak anak, yang awalnya merasa jenuh ketika pembelajaran PAI dikarenakan metode ini ada gamesnya jadi anak anak merasa senang. Dan keaktifan anak-anak dilihat dari setelah menggunakan metode ini peserta didik yang ngomong sendiri dan bercanda dengan teman sebangkunya dan yang suka tidur dikelas jadi lebih memperhatikan temannya berdiskusi dalam mengerjakan soal dan ketika tournament itu mereka saling bekerjasama dan saling mendukung dalam menjawab pertanyaan yang saya berikan.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya dalam penggunaan metode *team games tournament* (TGT) dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang mana pada awal peserta didik merasa jenuh

---

<sup>21</sup>Abdul Hafiz Peserta didik, di Ruangan Kelas VI, Tanggal 22 Juli 2025.

<sup>22</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 25 juli 2025.



menjadi tidak jenuh lagi dan merasakan senang sebab metode pembelajaran cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT) terdapat unsur game atau permainan sehingga peserta didik menjadi aktif dalam memperhatikan teman nya ketika melakukan diskusi dan mengerjakan soal TGT secara Berkelompok dan juga memiliki rasa bekerja sama serta hubungan sosial dalam menjawab pertanyaan ketika tournament kelompok.

**Tabel 4.4**

**Data sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran cooperative tipe Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu**

Sebelum menggunakan metode pembelajaran <i>cooperative</i> Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	Sesudah menggunakan Metode Pembelajaran <i>Coperative</i> Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik tidur dikelas</li> <li>2. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran</li> <li>3. Peserta didik kurang mampu dalam menjawab pertanyaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik tertarik dan merasa senang karena metode pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT) terdapat Unsur games atau permainan</li> <li>2. suasana kelas menjadi ramai</li> <li>3. peserta didik menjadi aktif dalam berdiskusi dan mengerjakan soal TGT</li> <li>4. ketika tournament peserta didik dilatih untuk bisa menjawab pertanyaan atau soal-soal dari guru</li> </ol>

**C. Kendala Dalam Implementasi Metode Pembelajaran cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad Ujuna Kota Palu**

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti bahwa dalam implementasi metode pembelajaran cooperative tipe Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik terdapat beberapa kendala yang

dialami oleh guru. saat kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terdapat kendala seperti kurangnya waktu sebab terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan secara berurutan mulai dari penyajian kelas, diskusi kelompok untuk siswa, games dan tournament, saat tournament juga banyak menyita waktu karna disetiap kelompok ketika tournament guru memberi jeda kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan. Hal ini dari segi waktu yang dibutuhkan masih kurang, karena metode pembelajaran TGT memerlukan waktu yang lama tidak bisa dilaksanakan dalam waktu singkat, sehingga alokasi waktu yang kurang maksimal. Ketika diskusi terdapat siswa yang bercanda dan tidak ikut berdiskusi dalam kelompok, selanjutnya terdapat siswa yang masih belum terbiasa dalam kegiatan berdiskusi kelompok disebabkan dalam satu kelompok sudah dibagi secara heterogen dimana terdapat siswa yang kepiatarannya ada yang tinggi, sedang dan rendah, yang kepiatarannya tinggi masih enggan untuk menjelaskan materi kepada siswa yang kepiatarannya masih dibawahnya.<sup>23</sup>

Ketika peneliti melakukan wawancara Bersama Ibu Kintan Selaku guru mata pelajaran PAI mengenai kendala yang dihadapi oleh guru saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

Menurut ibu untuk kendala nya itu dalam penggunaan metode pembelajaran TGT ini yang ibu rasakan yang pertama itu saat berdiskusi dan mengerjakan tugas ketika berkelompok itu yang memakan banyak waktu kalau kelompoknya serius yah pasti cepat selesai mengerjakan soal TGT, tapi kalau cuman banya bermain tentu lama selesainya. Jadi, dalam hal seperti ini waktu yang dihabiskan oleh anak-anak untuk diskusi itu cukup banyak. Belum lagi

---

<sup>23</sup>Hasil observasi kelas VI dengan Guru PAI SD (DDI) Ujuna Kota Palu Tanggal 10 Juli 2025

anak-anak yang kalau diskusi itu bermain terus, dan bermain nya ganggu teman nya yang ada dikelompok lain.<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami dalam penggunaan metode *team games tournament* (TGT) waktu merupakan hal yang penting untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya didalam proses pembelajaran. sebab pembelajaran dapat terlaksana dengan baik ketika guru dapat memaksimalkan waktu yang telah dialokasikan untuk pembelajaran tersebut. kemudian terkait peserta didik yang tidak dan belum biasa dalam mengikuti diskusi kelompok.

Metode pembelajaran *Cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dan menekankan kerja tim, saling kompetisi, dan keterlibatan aktif peserta didik melalui games dan tournament. Pada dasarnya setiap metode pembelajaran memiliki kendala dalam setiap proses pelaksanaannya, baik dari guru, peserta didik, dan fasilitas yang kurang memadai. Berikut beberapa kendalanya antara lain:

1. Terkendala dalam mengkondisikan waktu

kendala penggunaan metode pembelajaran Teams Games Tournament adalah terdapat kendala seperti kurangnya waktu sebab terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan secara berurutan mulai dari penyajian kelas, diskusi kelompok untuk siswa, games dan tournament, tahap yang memakan banyak waktu adalah ketika berdiskusi kelompok dan tournament karna disetiap kelompok ketika tournament guru memberi jeda kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan sehingga waktu yang dibutuhkan masih kurang. Dalam penggunaan metode pembelajaran TGT tidak bisa dilaksanakan dalam waktu singkat.

---

<sup>24</sup>Kintan Syifa Helmalia Guru PAI SD DDI Ujuna Kota Palu “wawancara” diruangan kelas VI SD 25 juli 2025.

Solusi terhadap kendala ini adalah dengan guru harus memperhatikan lagi alokasi waktu disetiap tahap metode pembelajaran Teams Games Tournament. hal seperti pengelolaan waktu secara maksimal karena terdapat tahapan dalam metode tersebut yang perlu dirancang alokasi waktunya dengan cermat, harus membimbing siswa tahap demi tahap sehingga membutuhkan kesabaran ekstra keras dari guru.

2. Terdapat peserta didik yang tidak mengikuti diskusi kelompok

Selanjutnya mengenai kendala penggunaan metode pembelajaran Teams Games Tournament adalah ketika diskusi terdapat siswa yang bercanda dan tidak ikut berdiskusi dalam kelompok.

Solusi terhadap kendala ini adalah guru harus bisa mengawasi dan mencegah peserta didik yang tidak ikut dalam diskusi kelompok menjadi ikut dalam diskusi, lalu ditegur dan diarahkan dengan baik.

3. Terdapat peserta didik yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok

Selanjutnya adalah terdapat peserta didik yang masih belum terbiasa dalam kegiatan berdiskusi seperti siswa yang merasa dirinya pintar masih enggan untuk berdiskusi kelompok dengan siswa yang berkemampuan kurang jadi soal TGT tersebut dikerjakan bersama teman akrabnya yang kebetulan satu kelompok jadi teman yang lainnya dibiarkan tidak dimintai berdiskusi bersama.

Solusi terhadap kendala ini adalah dengan guru harus memberikan pembiasaan kepada siswa untuk bisa bekerja secara kelompok, karena dengan belajar secara kelompok dapat meningkatkan rasa kebersamaan, tanggung jawab dan kekompakan.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait judul skripsi “Implementasi Metode *coopertive Tipe teams games tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darul Da’wah Wal Irsyad Kecamatan Ulu Jadi Kota Palu” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembelajaran *cooperative Tipe Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan aktivitas peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu. Aktivitas peserta didik dilihat dari melakukan diskusi kelompok dalam mengerjakan soal TGT, kerjasama ketika tournament kelompok, dan aktif dalam menjawab pertanyaan.
2. Kendala yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran *Team Games Tounrument* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Darud Da’wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu adalah terkendala dalam mengkondisikan waktu, terdapat siswa yang tidak mengikuti diskusi kelompok dan terdapat siswa yang belum terbiasa dengan diskusi kelompok.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan mengenai implementasi metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik di Sekolah Dasar Darud Da’wah

Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu yang diperoleh penulis, maka dapat diuraikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu, diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk memperhatikan dan menilai guru ketika mengajar dalam proses pembelajaran didalam kelas agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Diharapkan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk selalu mengembangkan skil, kemampuan serta kreatifitas dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan efisisen sehingga peserta didik dapat diajak berfikir dan terlibat dalam proses pembelajaran dan peserta didik menjadi semangat dan aktif selalu didalam mengikuti kelas pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas menjadi semangat dan aktif, aktif secara individu maupun secara berkelompok dalam mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan metode *cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) selama pembelajaran berlangsung.
4. Bagi penulis, selanjutnya dapat mengembangkan tulisan ini dengan lebih banyak belajar serta banyak berkarya terkait dampak pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative Tipe Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik tidak hanya diterapkan di Sekolah Swasta Juga di Sekolah Negeri lainnya.

Dengan implikasi ini, diharapkan semua pihak dapat berkontribusi untuk mengoptimalkan Implementasi metode *Team Games Tournament* (TGT) diberbagai jenjang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli, "Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran." *Lantanida journal*, 4, no, 1, (2016) 35-49.
- Alawiyah, Alfina, Jijim Sukron, and Muhammad Aditya Firdaus. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal of Islamic Education* 4, no.1 (2023); 69-82.
- Astuti, Nabilla Fuji, Agus Suryana, and E. Hamzah Suaidi. "Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar." *Journal of Islamic Education Studies* 2, no.2 (2022); 195-218.
- Azis, Rosmiati. "Hakikat dan prinsip metode pembelajaran PAI." *Inspiratif Pendidikan* 8 no.2 (2019); 292-300.
- Aziz, Asep A., *et al.* "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no.2 (2020); 131-146.
- Cahyani, Nabila Dwi, *et al.* "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no.1 (2024); 477-493.
- Cahyani, Nabila Dwi, *et al.* "Implementasi pendidikan agama Islam dalam penanaman budaya religius untuk meningkatkan pembentukan karakteristik Islami." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no.1 (2024); 477-493.
- Dalimunthe, Shella Irmeliani, Ely Syafitri, and Syahlan Syahlan. "Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Yang Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT)." *jurnal pembelajaran dan matematika sigma (JPMS)* 10, no.1 (2024); 43-49.
- Fauziyah, Nur Endah Hikmah, and Indri Anugraheni. "Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no.4 (2020); 850-860.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no.2 (2019); 79-90.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no.2 (2019); 79-90.
- Hadi, Nanang Faisol. "Pola Pikir Dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Maktabah Borneo* 1, no.1 (2022); 15-30.



- Hadi, Nanang Faisol. "Pola Pikir Dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Maktabah Borneo* 1, no.1 (2022); 15-30.
- Hariyanto, Agus. Teams Games Tournamenr (Tgt) & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik. Sleman: Deepublish, 2019.
- Hariyanto, Agus. Teams Games Tournamenr (Tgt) & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik. Sleman: Deepublish, 2019.
- Hidayah, Nur. "Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Muftadiin* 5, no.2 (2019); 31-41.
- Iswadi, Iswadi, Herwani, "Metode active learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no.1 (2018): 35-44.
- Ivana, Ivana. "Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Mandarin." *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 2, no.2 (2020): 223-227.
- Khasanah, Fitria. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division)." *Likhitaprajna* 18, no.2 (2016): 48-57.
- Maisyannah, Maisyannah, Nailusy Syafa'ah, and Siti Fatmawati. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12, no.1 (2020); 15-30.
- Masru'ah, I., Yuniartin, T., Jauhari, A., & Jumroh, J, "Penerapan Metode Teams Games Tournament (TGT) Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mis Nurul Amal." *Jurnal Tahsinia*, 5 no. 8 (2024); 1198-1208.
- Parhusip, Gristi Damaiyanti, Yosep Dwi Kristanto, and Partini. "Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT)." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11, no.2 (2023); 293-306.
- Salisah, Siti Khopipatu, Astuti Darmiyanti, and Yadi Fahmi Arifudin. "Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital tinjauan literatur." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no.1 (2024); 36-42.
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).
- Sulistio, Andi, and Nik Haryanti. "Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning model)." (2022).
- Sulistio, Andi, and Nik Haryanti. "Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning model)." (2022).

- Triowathi, Noni, dan Astuti Wijayanti. "Implementasi Team Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 13, no.2 (2018); 110-118.
- Umar, Mohammad. "Implementasi model pembelajaran Team Game Tournament untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris." *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* 5, no.2 (2021); 140-147.
- Ummah, Vina Rohmatul, and Nazilatil Maghviroh. "Efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no.1 (2022); 102-115.
- Ummah, Vina Rohmatul, and Nazilatil Maghviroh. "Efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no.1 (2022); 102-115.
- Ummah, Vina Rohmatul, and Nazilatil Maghviroh. "Efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no.1 (2022); 102-115.
- Usman, asep tutun et al. "Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *jurnal intelek insan cendekia* 1, no.6 (2024)
- Wananda, Hadi Apriyanto, and Agus Budi Santosa. "Perangkat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (Tgt) Menggunakan Media Edukasi Monopoli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika." *Pendidikan tehnik electro* 9, no.3 (2020); 559-568
- Yusri, Nadia, et al. "Peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.2 (2024): 12-12.
- Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA." *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no.1 (2019); 1-11.
- Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA." *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no.1 (2019); 1-11.
- Zulfa setiawan, "Penerapan TGT (Team Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Sigli," Skripsi diterbitkan, Jurusan Teknik Electro, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021

## PEDOMAN WAWANCARA

### Judul Skripsi

“Implementasi metode pembelajaran cooperative tipe team games tournament (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar darul da’wah wal irsyad Kelurahan Ujuna Kota Palu”

### Rumusan Masalah :

1. Bagaimana cara implementasi metode pembelajaran cooperative tipe *team games tournament* (TGT) dalam meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar darul da’wah wal irsyad Kelurahan Ujuna Kota Palu?
2. Apa kendala dalam implementasi metode pembelajaran Cooperative Tipe *team games tournament* (TGT) pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar darul da’wah wal irsyad Kelurahan Ujuna Kota Palu?

Pertanyaan	Narasumber
1. Menurut pandangan ibu seberapa penting penggunaan metode yang tepat dan apa itu metode TGT?	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Hal apa yang melatar belakangi sehingga ibu memilih metode TGT dalam pembelajaran PAI?	
3. Bagaimana cara ibu dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan metode TGT dikelas?	

<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa saja Langkah-langkah yang ibu ambil dalam implementasi metode TGT pada mata pelajaran PAI?</li> <li>5. Bagaimana respon awal siswa menurut ibu saat pertama kali diterapkan metode TGT?</li> <li>6. Menurut ibu sejauh mana metode TGT mampu meningkatkan aktivitas peserta didik?</li> <li>7. Apa saja kendala ibu dalam menerapkan metode TGT? bagaiman cara ibu dalam mengatasi kendala tersebut?</li> <li>8. Bagaimana cara ibu menilai efektivitas metode TGT dibandingkan dengan metode sebelumnya yang digunakan? Dalam konteks pembelajaran PAI</li> <li>9. Apa indikator yang digunakan dalam mengukur peningkatan aktivitas peserta didik selama penggunaan metode TGT ?</li> <li>10. Apakah ada rencana untuk tetap menggunakan metode TGT di masa yang akan mendatang?</li> <li>11.</li> </ol>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pandangan bapak apakah metode itu penting untuk disesuaikan dengan pembelajaran dan ap aitu metode TGT?</li> <li>2. Apakah pihak sekolah mendukung penerapan penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti metode TGT?</li> <li>3. Bagaimana pandangan bapak terkait penggunaan metode Cooperative tipe TGT disekolah ini?</li> </ol>	Kepala Sekolah

<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menurut bapak, Apakah metode TGT atau metode inovatif lainnya dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di sekolah ini ?</li> <li>5. Apakah guru dibatasi atau ditentukan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas?</li> <li>6. Bagaimana bapak memfasilitasi guru dalam penerapan metode pembelajaran sepeerti TGT dan Metode Inovatif lainnya?</li> <li>7. Apakah terdapat pelatihan atau pendampingan untuk guru dalam menerapkan metode TGT dan metode Inovatif lainnya?</li> <li>8. Menurut bapak bagaimana terkait sarana dan prasarana di sekolah ini?</li> </ol>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu rasakan saat mengikuti pembelajaran dengan metode TGT dibandingkan dengan metode sebelumnya ?</li> <li>2. Apakah kamu merasa lebih aktif atau termotivasi selama mengikuti pembelajaran dengan metode TGT ?</li> <li>3. Menurut kamu apa yang paling menyenangkan dari metode pembelajaran TGT ?</li> <li>4. Apakah metode ini membantumu lebih mudah untuk memahami materi PAI ?</li> <li>5. Bagaimana hubungan antara kamu dengan teman satu tim selama proses TGT ?</li> <li>6. Bagaimana rasanya memenangkan turnamen ?</li> </ol>	<p>Peserta Didik</p>

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Masarappi M.Pd.I	Kepala Sekolah	
2.	Kintan Syifa Helmalia	Guru PAI	
3.	Dashifa	Siswi	
4.	Siti Nurhaliza	Siswi	
5.	Siti Nafizah	Siswi	
6.	Muh. Dani Pratama	Siswa	
7.	Abdul Hafiz	Siswa	

## SURAT PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [uindatokarama.ac.id](mailto:uindatokarama.ac.id)

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Moh. Arnadi	NIM	: 211010147
TTL	: Desa Pulau Enam, 23 Desember 2003	Jenis Kelamin	: laki laki
Jurusan	: PAI	Semester.	: 6 (Enam)
Alamat	: Jl. Kedondong, Lrg IV	HP	: 081354185254
Judul	:		

☒ Judul I

1. Implementasi guru terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe team games tournament dalam meningkatkan keaktifan siswa SD DDI Palu

☐ Judul II

2. Penekanan intensitas belajar akidah akhlak berperan terhadap sikap kepribadian sopan santun siswa

☐ Judul III

3. Pembukaan sikap spiritual guna membentuk karakter menggunakan metode sosiodrama penayangan film siksa neraka

Palu, 12 Agustus 2024  
Mahasiswa,

*Assa: B*

Nama : Moh. Arnadi  
NIM. : 211010147

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : DR. Rusli Takunas, M.Pd. I.  
Pembimbing II : DR. Hj. Naima, S.Ag. M.Pd.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Naima, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Jumri Hi. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009



## SK PEMBIMBING SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1822 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

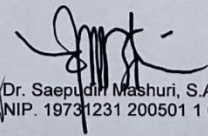
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Rusli Takunas, S.Ag., M.Pd
2. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Moh. Arnadi
- NIM : 211010147
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : IMPLEMENTASI GURU TERHADAP METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DI SD DDI PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 16 Agustus 2024  
Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070



## SK PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 279 TAHUN 2025

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

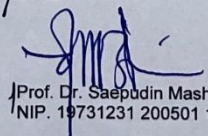
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
3. Pembimbing II : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Moh. Arnadi
- NIM : 211010147
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIFE TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR DARUL DA'WAH WAL IRSYAD KELURAHAN UJUNA KOTA PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 19 Februari 2025  
/Dekan

  
/Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070

# BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi**

## JURNAL KONSULTASI

**PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : MOH. ARNAD

NIM : 211010147

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implikasi dari Metode Pembelajaran

Tgt Patan mahinylakpa

Alkalikilias p.e.s.c. for p.e.s.c. in yam

Pembimbing I : D.r Rusli Tabungas

Pembimbing II : D. S. H. J. Naima M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	02/11/2024	Bab 1 Bab 2	Tampan di perbaiki - Penulisan - perbaikan penulisan an syari - penempatan n istilah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	01/23/2025		<p>Sampul / Catatan Judul : Fatipon dalam Fatipon, mengingat yang <del>ke</del> <del>guru</del> sumber dari kemeng.</p>	



## UNDANGAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 612 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, 19 Februari 2025

Kepada Yth.

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

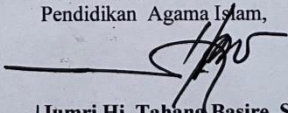
Nama : Moh. Arnadi  
NIM : 211010147  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 081354185254  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIFE TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR DARUL DA'WAH WAL IRSYAD KELURAHAN UJUNA KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 20 Februari 2025  
Waktu : 13:00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam,

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

## BERITA ACARA UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 20 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Arnadi  
NIM : 211010147  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIFE TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR DARUL DA'WAH WAL IRSYAD KELURAHAN UJUNA KOTA PALU  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 20 Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Dra. Retoliah, M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199103 2 003

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 20 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Arnadi  
NIM : 211010147  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIFE TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR DARUL DA'WAH WAL IRSYAD KELURAHAN UJUNA KOTA PALU  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
NIP. 19660406 199303 1 006

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 20 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Arnadi  
NIM : 211010147  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIFE TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR DARUL DA'WAH WAL IRSYAD KELURAHAN UJUNA KOTA PALU.  
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
II. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		Perbaiki 4x/202
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 20 Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



## DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Moh. Arnadi  
NIM : 211010147  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIFE TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR DARUL DA'WAH WAL IRSYAD KELURAHAN UJUNA KOTA PALU  
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 20 Februari 2025 / 13:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Moh. Fadhul	211010220	8 / PAI		
2.	Fachry Fauzan	211010149	7 / PAI		
3.	Muspaida Rahim	211010034	8 / PAI		
4.	Aulia Rani	211010093	8 / PAI		
5.	Siti Mugni Wani	211010063	8 / PAI		
6.	Nur Yusrach	211010148	7 / PAI		
7.	Nur Fitri Fathimah	211010159	7 / PAI		
8.	Vinda	211010146	7 / PAI		
9.	Nur Izzah Rezkiyanti	221010008	5 / PAI		
10.	Ahnaf	221010023	5 / PAI		
11.	Moh. Syahril	221010011	6 / PAI		
12.	Muhammad Fikriyusrah	211020026	8 / PAI		

Sigi, Februari 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I  
NIP.19660406 199303 1 006

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001

Dra. Retoliah, M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199103 2 003

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009


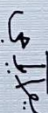

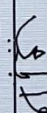







# KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FOTO 3 X 4

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA :  
NIM :  
JURUSAN :

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 5 Mei 2024	Amika Sartika	kebijakan pemerintah desa dalam meningkatkan nilai kesadaran masyarakat desa guna meningkatkan kesadaran masyarakat	1. Dr. Azma Nurp 2. Dr. Ruslan S. Ag. M. Pd	
2	Kamis 10 Mei 2024	Novitasari	Pengaruh gaya bonih dan prestasi belajar mahasiswa terhadap kemampuan akademik di lingkungan self power	1. Rofiq Hidayat S. Pd. M. Pd 2. Yulia S. Pd. M. Pd	
3	Kamis 10 Mei 2024	Tri Gunuani	Pengaruh kemampuan representasi matematis di lingkungan self power	1. Nur Supriatna S. Pd. M. Si 2. Yulia S. Pd. M. Pd	
4	Kamis 10 Mei 2024	Ebalondayanti	Kemampuan representasi matematis di lingkungan self power	1. Rofiq Hidayat S. Pd. M. Pd 2. Yulia S. Pd. M. Pd	
5	Selasa 16 Mei 2024	Hasdiah	Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di lingkungan self power	1. Dr. Azma Nurp 2. Dr. Sunarti S. Ag. M. Ag	
6	Jelasa 16 Mei 2024	Umi Zulfa	Pengaruh kemampuan representasi matematis di lingkungan self power	1. Dr. Hetta Faturrozi R. Pd 2. Masnur S. Pd. M. Pd	
7	Senin 20 Mei 2024	Sofan Nur Hafid	Implementasi manajemen belajar di SPN dalam budaya	1. Dr. Saepudin S. Ag. M. Pd 2. Masnur S. Pd. M. Pd	
8	Rabu 22 Mei 2024	Laili Hidayatullah	Implementasi manajemen belajar di SPN dalam budaya	1. Dr. H. Nauma M. Pd 2. Masnur S. Pd. M. Pd	
9	Kamis 10 Mei 2024	Yuni Anizar	Kemampuan komunikasi matematis peserta didik di lingkungan dan bawa bawa	1. Rofiq Hidayat S. Pd. M. Pd 2. Yulia S. Pd. M. Pd	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1745/Un.24/F.I.B/PP.00.9/06/2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 2 Juni 2025

Yth. Kepala Sekolah DDI Kelurahan Ujuna

Di  
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Moh. Arnadi  
NIM : 211010147  
Tempat Tanggal Lahir : Desa Pulau Enam, 23 Desember 2005  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Kedondong  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR DARUL DA'WAH IRSYAD (DDI) KELURAHAN UJUNA KOTA PALU  
No. HP : 081354185254

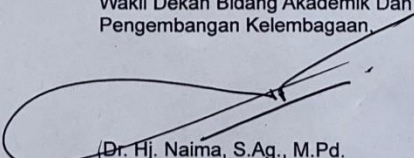
Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.  
2. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan  
Pengembangan Kelembagaan

  
Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PALU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOORDINATOR WILAYAH 4  
SEKOLAH DASAR DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD  
(SD DDI PALU)

Alamat : Jl. Sungai Mtu No.25 Tlp (0451) 425765



### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : Kp.7/41/421.2/Pend/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Massarappi, S.Pd. M.Pd.I  
NIP : 19740529 200701 1 016  
Jabatan : Kepala Sekolah SD DDI Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Arnadi  
NIM : 211010147  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian yang berjudul **Implementasi Metode pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Aktifitas peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Kelurahan Ujuna Kota Palu** pada tanggal 25 Juni – 26 Juli 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah  
  
MASSARAPPI, S.Pd. M.Pd.I  
Nip. 19740529 200701 1 016



## DOKUMENTASI



Wawancara Guru PAI



Wawancara Kepala Sekolah SD DDI  
Ujuna Kota Palu



Wawancara Peserta Didik Kelas VI



Mengamati peserta didik melakukan  
diskusi kelompok



Kantor Sekolah SD DDI Ujuna



Halaman Depan Sekolah SD DDI  
Ujuna



Ruang Kantor Sekolah



Gedung Sekolah SD DDI Ujuna

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas Penulis

Nama : Moh Arnadi  
Nim : 211010147  
Tngaal Lahir : 23 Desember 2003  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl. Kedondong



### 2. Identias Orang Tua

Nama Ayah : Amrin  
Agama : Islam  
Pendidikan : SD  
Pekerjan : Nelayan  
Alamat : Desa Pulau Enam  
Nama Ibu : Nurhayati  
Agama : Islam  
Pendidikan : MTs  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Desa Pulau Enam

### 3. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Lebiti
2. SMP N 1 Togean
3. MA Alkhairat Ampa Kota